

ABSTRACT

The go public companies have obligation to report their financial statements in the end of accounting period as the accountability to their stakeholders. The available information must be relevant. One of conditions to be relevant is timeliness. Timeliness is affected by the audit completion. Audit delay indicates the length of time needed by auditor to complete audit with the assumption that audit delay is not affected by the time of audit started.

This quantitative research examines the corporate attributes affecting audit delay. The independent variables are total revenue, profitability rate, debt-to-equity ratio, contingency, auditor, and audit opinion. The subjects are financial institutions listed in Jakarta Stock Exchange in 2003 and 2004.

Forty financial institutions as samples are selected by disproportionate stratified random sampling. The secondary data are collected from audited financial statements and audit opinion reports. The data analysis technique using multiple regression SPSS 12.0 based.

The result indicates that all of independent variables do not affect audit delay, simultaneously nor individually in 2003. In 2004 those affect audit delay simultaneously but do not affect audit delay individually. According to classical assumption test, this analysis model is BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)

ABSTRAK

Perusahaan *go public* wajib menerbitkan laporan keuangan pada setiap akhir periode akuntansi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada *stakeholders*. Informasi yang disajikan harus relevan. Salah satu syarat agar informasi akuntansi dikatakan relevan adalah tepat waktu. Ketepatan ini dipengaruhi oleh waktu penyelesaian audit laporan keuangan. *Audit delay* menandakan lamanya waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya dengan asumsi audit delay tidak dipengaruhi oleh waktu dimulainya audit.

Penelitian kuantitatif ini menguji kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel independen yang diambil adalah total pendapatan, tingkat profitabilitas, *debt-to-equity ratio*, kontinjensi, jenis KAP, dan opini audit. Subjek penelitian ini adalah lembaga keuangan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2003 dan 2004.

Sampel sebanyak 40 lembaga keuangan dipilih dengan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Sumber data sekunder diperoleh dari laporan keuangan auditan dan laporan opini audit. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda yang diolah dengan program SPSS 12.0 for Windows.

Hasil dari penelitian ini adalah seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada tahun 2003 baik secara keseluruhan maupun secara individu. Pada tahun 2004 seluruh variabel independen berpengaruh secara keseluruhan terhadap *audit delay* namun secara individu tidak berpengaruh. Menurut pengujian asumsi klasik, model analisis merupakan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).